

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. (2016). Tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik dan paten di Desa Kasiwang Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Pertiwi.
- Arini, H. D., Yuliawati, A. N., & Dewi, N. P. A. M. P. (2023). Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan pasien tentang swamedikasi batuk. *Acta Holistica Pharmacia*, 5(2), 55-67.
- Debora, V. (2018). Perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa kedokteran dan non kedokteran di Universitas Lampung. Universitas Lampung.
- Fatma, A., et al. (2016). *Hubungan Karakteristik Responden dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dalam Pelayanan Kesehatan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 11(2), 145-152.
- Fitriah.R., Mahriani., dan Murrahma, 1., 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal Pharmascience*. 6(2): 120-128.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kholifah, S. (2018). Gambaran tingkat kecemasan keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan kekambuhan perilaku kekerasan di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. Universitas Harapan Bangsa.
- Kraugusteeliana, S. A., & Setiawan, F. (2022). Pemilihan jenis obat terbaik untuk gejala batuk remaja. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 10(4), 2172–2182.
- Kurniawan, D., & Sari, R. P. (2019). Perbedaan perilaku pencarian informasi kesehatan berdasarkan jenis kelamin pada masyarakat perkotaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(3), 176-183.
- Kurniawati, A., Rustiani, E., & Chusna, N. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan pasien terhadap obat generik di Apotek X Kabupaten Bogor. *Jurnal Farmamedika*, 5(2), 65-72.
- Lestari, T. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan responden dalam penelitian kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 150-158.
- Mardiati, N, dan Akbar, D.O. (2019). Pengaruh Faktor Karakteristik Sosiodemografi terhadap pengetahuan tentang obat generik Program Studi DII Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Lestari.
- Mubarok, P., Nova, K., & Erifiannisa, R. (2023). Pengetahuan dan tindakan penyimpanan obat pada keluarga di Kelurahan Mulyorejo. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 10(2), 152-158.
- Muharni, S., Marlina, E., Utami, R., Aryani, F., & Furi, M. (2020). Public perception of provision of self-medication information during the COVID-19 pandemic. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 12(2), 176-185.

- Mutawatir, Syamsul, D., & Chan, A. (2019). Gambaran persepsi masyarakat tentang obat generik dan obat merek dagang di daerah Pasar Lam Ateuk Aceh Besar. *Jurnal Dunia Farmasi*, 3(2), 91-99.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/068/I/2010 tentang kewajiban menggunakan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah*.
- Poltekkes Kemenkes Jakarta II. (2025). Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik dan obat bermerek di Perumahan Margahayu Jaya Bekasi.
- Pratama, R., & Lestari, D. (2019). Hubungan karakteristik demografi dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat generik. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 8(2), 123-130.
- Pratiwi, D. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku swamedikasi di masyarakat. *Jurnal Farmasi Komunitas Indonesia*, 7(2), 85-92.
- Pratiwi, P.D., & Handayani, T. (2021). Analisis faktor sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat dalam penggunaan obat generik. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 8(1), 10-18.
- Puspita, N., & Rissa, M. (2022). Pengetahuan masyarakat tentang obat generik, obat bermerk, dan obat paten. *Jurnal Farmasi Higea*, 14(2), 149.
- Putri, D. A., Lestari, Y., & Handayani, R. (2019). Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat generik di apotek. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 8(2), 85-92.
- Putri, V. SR., 2021. *Tingkat Pengetahuan Tentang Obat Generik Pada Masyarakat Dusun Jontro, Desa Gayamharjo, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Qodria, D. N. L. (2016). Perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman penggunaan obat generik di kalangan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Jember. Universitas Jember.
- Rahmayanti, R. (2019). Pengaruh usia terhadap pengetahuan pasien tentang obat generik. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 6(1), 50–58.
- Sari, A. K., Hanistya, R., Samlan, K., Wahyuningsih, E., & Wiputri, O. I. (2023). Peran strategis apoteker dalam pelayanan kefarmasian swamedikasi (self-medication). *Usadha Journal of Pharmacy*, 2(4).
- Sari, D. P., & Yuniarti, S. (2019). Hubungan usia dengan tingkat pengetahuan kesehatan pada masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 85-92.
- Sari, I. P., & Rahayu, T. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan obat generik pada masyarakat. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(2), 45-52.

- Sari, N. R., & Wibowo, A. (2020). *Pemahaman tenaga kesehatan terhadap mutu, keamanan, dan efektivitas obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan primer*. *Jurnal Farmasi & Praktik Profesional*, 5(2), 45-53.
- Sari, R. K., & Ramadhani, A. P. (2020). Hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan dengan perilaku pemilihan obat generik pada pasien rawat jalan. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(2), 45-52.
- Siagian, H., Samosir, S. R., & Gultom, J. P. R. (2024). Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Imelda Medan tentang obat generik dan obat paten. *JIFI (Jurnal Ilmiah Farmasi Imelda)*, 123–131.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman. (2016). Modul bahan ajar cetak farmasi: Metodologi penelitian. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2018). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization. (2019). *Healthy ageing*. Geneva: World Health Organization.
- Wulandari, A. (2019). Persepsi masyarakat terhadap mutu dan keamanan obat generik dibandingkan obat paten. *Jurnal Kesehatan Sains*, 4(1), 12-20.
- Wulandari, K. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik dan obat merek dagang di Desa Sukareja Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal (Disertasi tidak dipublikasikan). Politeknik Harapan Bersama.
- Wulandari, N., & Dhrik, M. (2022). Analisis hubungan pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan obat generik untuk swamedikasi oleh mahasiswa farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesa. *Jurnal Ilmiah Mahaganesha*, 1(1), 36-42.
- Wulandari, R., & Pratiwi, A. (2019). Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat generik. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 15(1), 45-52.
- Yusuf, F. (2016). Studi perbandingan obat generik dan obat dengan nama dagang. *Jurnal Farmanesia*, 1(1), 5–10.